

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Magang

Pandemi Covid-19 telah membawa banyak perubahan bagi kehidupan manusia. Satu dampak positif yang dirasakan adalah implementasi teknologi yang semakin cepat dan luas dalam waktu singkat, sehingga memainkan peran penting dalam menjaga kegiatan masyarakat dan beserta dampak negatif yang ditimbulkan. Secara global lambatnya perekonomian di dunia berbanding lurus dengan pertumbuhan dan perekonomian di Indonesia yang juga menurun. Dalam penurunan perekonomian ini memberi efek yaitu pemutusan hubungan kerja (PHK) bagi para pekerja formal maupun informal. Disini pula ada dampak dari PHK yang menjelaskan bahwa meningkatnya angka pengangguran, sehingga dapat mengakibatkan perekonomian itu semakin sulit. Tak terkecuali juga di Provinsi Bangka Belitung. Apabila terjadi perubahan yang diakibatkan Covid-19 para pekerja formal sudah memiliki kemampuan tambahan survive dalam situasi saat ini. Akan tetapi, berdampak bagi yang tidak mempunyai skill ataupun kemampuan lainnya dengan terutama para pekerja atau usaha baru. Terdapat juga dari mereka yang terkena dampak PHK, seperti pekerjaan informal yaitu UMKM maupun pekerjaan yang menyediakan jasa dibidang industri kreatif, transportasi, dan pariwisata. Sehingga perekonomian bagi pekerja informal mengakibatkan penurunan yang disebabkan oleh minimnya angka transaksi, dikarenakan daya beli masyarakat yang semakin rendah.

Permasalahan ini perlu untuk dicari solusi, hal ini juga terdapat beberapa kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah, dengan harapan dapat menyelamatkan keberlangsungan produk dan jasa pada masa pandemi ini. Namun dari situlah keberhasilan kebijakan tersebut perlu adanya dukungan dengan strategi jangka panjang maupun jangka pendek. Penggunaan teknologi informasi saat ini mulai berkembang, sehingga dapat menjadi solusi agar meningkatnya semangat dan motivasi bagi para pelaku

usaha atau jasa agar dapat bangkit dan normal kembali.

YoBagi memiliki fungsi sebagai kewirausahaan sosial dimana kegiatan berbagi yang menjadi ide dan semangat, yang dilatarbelakangi dengan adanya kemampuan, pengetahuan atau pengalaman, sehingga dapat dibagikan kepada para pekerja terdampak PHK dan masyarakat. YoBagi juga memiliki fungsi sebagai model pengadaan barang atau jasa yang bisa dilakukan pencarian, sesuai dengan kebutuhan pemakai memberdayakan pekerja informal lokal yang terdapat di Provinsi Bangka Belitung. Dengan hal ini persaingan dunia kerja semakin meningkat drastis dan mengikuti kemajuan teknologi di era globalisasi ini. Dengan adanya hal tersebut, meningkatkan persaingan sumber daya manusia berkualitas serta kompeten dalam melakukan suatu pekerjaan dibidangnya, agar mampu memberikan hasil yang sangat bermanfaat bagi para pekerja, serta bisa menghadapi dunia pekerjaan, sehingga diperlukan magang yang dilakukan secara langsung, pada suatu instansi perusahaan dengan maksud tujuan yaitu agar mahasiswa/i itu mempunyai pengalaman dunia kerja seperti para pekerja yang sudah bekerja di perusahaan tersebut. Dengan ikut serta dalam melaksanakan dan mengerjakan berbagai tugas yang diberikan, serta dapat meningkatkan jiwa yang bertanggung jawab untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, sehingga apa yang didapatkan baik ilmu secara materi dan praktik dapat dijadikan pedoman dalam menghadapi dunia pekerjaan yang akan datang nantinya. Diharapkan dalam hal kegiatan ini dapat memberikan efek kesempatan bagi peserta didik, agar bisa menerapkan berbagai macam teori-teori yang telah didapatkan selama perkuliahan ke instansi, kantor atau perusahaan tersebut. Karena jika hanya teori saja tanpa dilakukan praktik, tidak akan cukup dan bisa dijadikan sebagai bekal dan pedoman. Untuk itu agar bisa turun secara langsung ke dunia kerja dan ke masyarakat, diharapkan dengan adanya mata kuliah ini peserta didik dapat belajar secara langsung, dan dapat dengan cepat memahami cara beradaptasi dalam menghadapi keras dan realita dunia pekerjaan yang sesungguhnya, serta dapat mempergunakan teori-teori yang

didapatkan untuk kehidupan masa yang akan datang terkhususnya di dunia pekerjaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka di usulkan implementasi YoBagi. Model YoBagi memiliki dua fungsi utama. Fungsi pertama adalah kewirausahaan sosial dimana kegiatan berbagi yang menjadi ide dan semangat dari fungsi ini. Dilatarbelakangi pada banyaknya memiliki kemampuan, pengetahuan, maupun pengalaman yang dapat dibagikan kepada pekerja terdampaknya PHK dan juga masyarakat umum. Fungsi kedua adalah model pengadaan barang atau jasa yang dapat sesuai kebutuhan penggunaan dengan melibatkan pekerja informal lokal yang ada di Bangka Belitung. Tujuan dari penelitian ini adalah cara meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan perekonomian pada pekerja terdampak PHK. Pada implementasi dari kedua fungsi YoBagi agar bisa diharapkan dapat terwujud.

1.2. Tujuan Magang

Berikut ini adalah tujuan dari magang, yaitu :

1. Mendapatkan wawasan ilmu pengetahuan dan pembelajaran yang tidak hanya didapatkan dalam perkuliahan, tetapi juga dapat dicari diluar lingkungan kampus, sehingga dapat pengalaman dan ilmu yang sangat berharga. Karena ketika nanti terjun di dunia pekerjaan, mahasiswa/i tidak kaget lagi atau bahkan bingung.
2. Dapat menguji kemampuan pribadi untuk bersosialisasi dan beradaptasi dalam dunia pekerjaan.
3. Sebagai media pembelajaran dan menambahkan wawasan di dunia kerja yang tidak penulis dapatkan selama perkuliahan.
4. Untuk mengetahui proses alur kerja YoBagi khususnya dibidang admin Tiktok.

1.3. Manfaat Magang

Berikut ini adalah manfaat dari magang, yaitu :

1. Meningkatkan kualitas diri, kemampuan, dan keterampilan yang dibutuhkan mahasiswa/i dalam dunia pekerjaan.
2. Tidak hanya mendapatkan materi secara teori dan tetapi juga mendapatkan materi secara praktik.
3. Mendapatkan wawasan skill, pengetahuan, pengalaman dan pembelajaran yang sebelumnya belum didapatkan.
4. Dapat mengenal memahami situasi dan kondisi yang ada didalam dunia pekerjaan.

